

## **MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ANAK TK EDUCATION 21 KULIM PEKANBARU**

**Kenny Anthia**

**Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau**

email: kennyanthia@gmail.com,

### **ABSTRAK:**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di anak-anak di TK Education 21 Kulim dari Payung Sekaki Pekanbaru, masih banyak kurangnya terlihat dari kepercayaan yang ditunjukkan anak ketika anak tiba di sekolah saat ibu meninggalkan mereka. Masih harus disertai orang tua. Anak-anak selalu menolak untuk menjadi pemimpin garis, ketika di kelas melakukan tanya-jawab dan anak-anak hanya mengganggu dan menggeleng tanpa berani berekspresi, cerita di depan kelas masih disertai oleh guru, anak tidak ingin menunjukkan dia bekerja. kondisi lapangan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari sekolah. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menentukan kepercayaan dari anak-anak berusia 4-5 tahun di TK Education 21 Payung Sekaki Pekanbaru sebelum pelaksanaan metode proyek, untuk menentukan apakah ada metode pengaruh proyek pada kepercayaan dari anak-anak berusia 4-5 tahun di TK Education 21 Payung Sekaki Pekanbaru dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam 2 siklus. pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk lembar observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengamatan kepercayaan telah meningkat dalam setiap siklus. Persentase kenaikan kepercayaan anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan proyek di TK Pendidikan 21 Kulim Payung Sekaki Pekanbaru dapat dilihat dari langkah-langkah sebelumnya persentase nilai yang diperoleh dengan rata-rata 38,67% dengan kriteria kurang. Setelah diperbaiki pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 45,22% dengan kriteria kurang, pada siklus II meningkat dengan persentase nilai rata-rata memperoleh nilai 74,11%, dapat dilihat bahwa metode proyek dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak 4-5 tahun dengan kriteria cukup.

Keyword: percaya diri, metode proyek

### **PENDAHULUAN**

Taman kanak-kanak adalah salah satu pendidikan anak usia dini yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak yang berusia 4-6 tahun. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi berbagai aspek yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa dan fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Menurut Effiana (2009) proyek bagi anak usia 3-5 tahun sangat lazim atau bisa dilakukan. Anak dapat mempelajari banyak peran dan perkembangan kognitif atau pemikiran anak akan semakin baik. Hal ini disebabkan anak akan berfantasi dan meniru peran-peran tersebut. Anak juga akan memiliki perbendaharaan kata,

kemampuan komunikasi semakin baik, mengajarkan berbagai keterampilan sosial dan nilai-nilai kemanusiaan pada anak. Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri sangat dibutuhkan cara yang efektif dari guru, salah satunya adalah proyek.

Berdasarkan pengamatan peneliti di taman kanak-kanak Education 21 Kulim pada semester 2 tingkat kepercayaan diri anak masih rendah, hal ini terlihat ketika beberapa orang anak tiba di sekolah masih terlihat malu-malu memberi salam kepada gurunya kemudian ketika dalam sentra bahasa anak di tunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas, tetapi anak menolak. Dan guru menunjuk anak yang lainnya ke depan kelas tetapi anak tersebut hanya diam saat guru memberikan pertanyaan. Ketika anak-anak akan memasuki kelas dan dilakukan baris berbaris lalu guru

menunjuk salah satu anak untuk memimpin barisan tetapi tidak mau atau menolak, ketika di dalam kelas kegiatan tanya jawab anak hanya mengangguk dan menggelengkan kepala saja tanpa berani mengeluarkan pendapat, bercerita di depan kelas masih ditemani guru, anak tidak mau memperlihatkan hasil karyanya. Metode yang digunakan guru selama ini adalah metode bercerita dan pemberian tugas. Dengan metode ini ternyata anak belum dapat menampakkan percaya diri yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi pada kepercayaan diri anak di Taman kanak-kanak Education 21 Kulim kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru tersebut, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak melalui Metode Proyek di Taman kanak-kanak Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru". Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingginya peningkatan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel x (bebas) yaitu metode proyek, variabel y terikat yaitu kepercayaan diri. Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan April 2015. Desain penelitian digunakan terdiri atas 4 kegiatan dalam siklus yang berulang (Suharismi, 2009) yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang digambarkan sebagai berikut. Penelitian melakukan persiapan dari observasi tersebut kepercayaan diri anak usia dini 4-5 tahun di TK

Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru masih kurang, oleh karena itu dari hasil observasi penelitian melakukan dan berusaha meningkatkan kepercayaan diri anak dengan metode proyek sebagai tindakan pada setiap siklusnya.

Pengukuran aktifitas anak selama kegiatan pembelajaran dapat digunakan analisis (Zainal, dkk, 2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan  
 Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan  
 Baserate : Nilai sebelum tindakan  
 100% : Bilangan Tetap

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan secara umum di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dengan objek penelitian adalah K-1 yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 11 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki usia 4-5 tahun, guru yang mengajar di K-1 ada 2 orang guru. Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan. Waktu penelitian ini dari akhir Maret sampai akhir April 2015 yang terdiri dari 2 siklus dan 6 pertemuan.

Pelaksanaan dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Berdasarkan dari sebelum tindakan, siklus I dan II terdapat peningkatan dengan kriteria cukup. Dapat dilihat dari rekapitulasi tabel di bawa ini:

#### Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

No.	Indikator	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Sikap positif: Tidak berfikir jelek terhadap suatu hal dan tidak terpengaruh kata-kata jelek dari orang lain	46,67	60	92,78
2.	Optimis akan kemampuan diri: Pantang menyerah dan tidak takut gagal	41,67	53,33	82,22
3.	Objektif: Tidak mudah terpengaruh dengan teman atau lingkungan sekitar	33,33	40	66,11
4.	Bertanggung jawab: Menerima konsekuensi dari segala tindakan yang dilakukan	38,33	39,44	62,78
5.	Rasional dan realistis: Tidak mempercayai hal-hal yang belum pernah dilihatnya dan melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya	33,33	33,33	66,67
Jumlah		193,33	226,111	370,56
Persentase Rata-Rata		38,67	45,22	74,11
Kriteria			52,67	C

### Histogram Kepercayaan Diri Anak Sebelum Tindakan, Siklus I Dan II



Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian

Dari analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kepercayaan diri anak melalui metode proyek mengalami peningkatan dari siklus pertama. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan metode proyek mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 45,2%. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 98,6% dengan kriteria baik. Guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan metode proyek, namun dalam proses pembelajaran guru pada siklus I masih mengalami beberapa kelemahan hampir pada semua aktivitas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran, maka pada siklus II seluruh aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktifitas anak nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I adalah 44,11% angka ini berada pada kriteria kurang. Selanjutnya pada siklus II adalah 83,67% angka ini berada pada kriteria baik.

Setelah itu dari pengamatan guru kelas terhadap kepercayaan diri anak sebelum diberikan tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 38,67% dengan kriteria kurang. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai sebesar 45,22%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 74,11%.

Peningkatan kepercayaan diri yang diperoleh dari sebelumnya dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 16%. Sedangkan peningkatan kepercayaan diri dari siklus I ke siklus II 63%, dan secara keseluruhan peningkatan kepercayaan diri dari data awal ke siklus II sebesar 91%. Hal ini ditunjukkan dari beberapa indikator penelitian yang mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga pemberian perlakuan pada siklus kedua.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
2. Metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri pada anak usia 4-5 tahun dengan melaksanakan metode proyek dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
3. Persentase kepercayaan diri anak 4-5 tahun dengan menggunakan metode proyek di TK Education 21 Kulim Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dapat dilihat dari Prasiklus atau sebelum penerapan metode proyek hingga siklus II. Pada awal di peroleh nilai dengan persentase 38,67%. Sedangkan pada siklus I menjadi 45,22% selanjutnya pada siklus II meningkat dengan nilai 74,11%. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dalam setiap siklusnya. Dimana peningkatan kepercayaan diri yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatannya sebesar 6,55%. Sedangkan peningkatan kepercayaan diri dari siklus I ke siklus II sebesar 28,89%, dan secara keseluruhan peningkatan kepercayaan diri dari data awal ke siklus II sebesar 91%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amaryllia Puspasari. 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Anita Naik. 2005. *Pede Aja Lagi, Cara Smart Jadi Cewek Percaya Diri*. Jakarta: Mata Hati.
- Bambang Rustanto (<http://bambang-rustanto.blogspot.co.id/2013/08/konsep-kepercayaan-diri.html>)
- Effiana Yuriastien, dkk. 2009. *Games Therapy untuk Kecerdasan bayi Balita*. Jakarta: Wahyu Media.
- Hendra Surya. 2007. *Peran Orang Tua dalam Membangun Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Hery Wibowo. 2007. *Fortune Favors The Ready*. Bandung: OASE Mata Air Makna.
- Jan Dargats. 1993. *Cara Mudah Membangun Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Anda*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Oemar, Hamalik. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna Pangastuti. 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Save, M. Dagun. 2002. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetiono Mangoenprasoado. 2005. *Anak Masa Depan dengan Multi Intelegensi*. Yogyakarta: Pradipta Publising.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supoardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suyanto. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: adicipta Karya Nusa
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Tantaway (<http://ilmu psikologi wordpress.com/pengertian-kepercayaan diri>, diakses pada tanggal 26 April 2013)
- Vita Maria. 2008. *Hubungan Antara Kebutuhan Berafiliasi dengan Rasa Kepercayaan Diri pada Remaja di Ma'Arif Udanawu Blitar*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.